PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PERAWAT DALAM MENERAPKAN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

Erta Iman Jelita Harefa/181101138

ertahrf08@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Di rumah sakit terdapat profesi yang lebih dominan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien adalah tenaga perawat dikarenakan memiliki kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan yang diberikan berdasarkan pendekatan biopsikososial dan spiritual. Tenaga inilah yang sangat berperan dalam menjalankan dan menerapkan pentingnya keselamatan pasien melalui tugas-tugas dan tanggung jawab akan yang dilaksanakan.

Tujuan: penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan memberi informasi tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab perawat dalam menerapkan keselamatan pasien di rumah sakit.

Metode: Penulisan ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan jurnal atau artikel, buku dan *e-book* yang relevan dan akurat serta berfokus pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab perawat dalam menerapkan keselamatan pasien di rumah sakit dengan menggunakan *Google Scholar*, Portal Garuda, dan Jurnal Keperawatan Indonesia.

Hasil: Berdasarkan hasil pencarian literatur di dapatkan beberapa tugas dan tanggung jawab perawat dalam menerapkan keselamatan pasien di rumah sakit dalam UU No 38 Tahun 2014, pasal 29 yang terdiri dari: pemberi asuhan keperawatan, penyuluh dan konselor bagi klien, pengelola pelayanan keperawatan, peneliti keperawatan, pelaksana tugas berdasarkan pelimpahan wewenang, dan pelaksana tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu.

Pembahasan: Perawat dituntut untuk bertanggung jawab dalam setiap tindakannya khususnya selama melaksanakan tugas baik di rumah sakit, puskesmas, panti, klinik atau masyarakat. Meskipun tidak dalam rangka tugas atau tidak sedang melaksanakan dinas, perawat dituntut bertanggung jawab dalam tugas-tugas yang melekat dalam diri perawat dan mengutamakan keselamatan pasien.

Penutup: Penerapan keselamatan pasien dapat terwujud dengan adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari pihak pemerintahan maupun rumah sakit bahkan para tenaga kesehatan.

Kata kunci: tugas dan tanggung jawab perawat, penerapan, keselamatan pasien

LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan tempat yang sangat kompleks yang terdapat berbagai macam obat, tes dan prosedur, banyak alat dengan teknologinya, berbagai jenis tenaga profesi dan non profesi yang siap memberikan pelayanan pasien 24 jam terus-menerus. Di rumah sakit terdapat beberapa profesi yang terdiri dari dokter, perawat, ahli gizi, ahli farmasi, dll.

Rumah sakit merupakan layanan jasa yang memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat. Di rumah sakit terdapat profesi perawat yang sangat berperan penting dalam memberikan pelayanan bagi pasien. Para tenaga kesehatan yang lebih dominan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien adalah tenaga perawat dikarenakan memiliki kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan yang diberikan berdasarkan pendekatan biopsikososial dan spiritual. Perawat merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kewenangan untuk memberikan asuhan keperawatan pada orang lain berdasarkan ilmu dan kiat yang dimilikinya dalam batas-batas kewenangan yang dimilikinya. Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik dalam maupun

di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seorang perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara profesional.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab perawat perlu diperhatikan keselamatan pasien. Keselamatan pasien merupakan hal mendasar yang perlu diperhatikan oleh tenaga medis saat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Keselamatan pasien adalah suatu sistem dimana rumah sakit memberikan asuhan kepada pasien secara aman serta mencegah terjadinya cedera akibat kesalahan karena melaksanakan suatu tindakan atau tidak melaksanakan suatu tindakan yang seharusnya diambil.

Tugas perawat merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perawat atas dasar pemberian atau adanya kewenangan dalam rangka memenuhi kebutuhan klien sesuai dengan area praktik. Seseorang yang memiliki tugas dan kewenangan harus bebas membuat keputusan tentang aktivitas yang tercakup dalam tugas-tugasnya. Setiap melaksanakan tugas, seorang perawat harus jelas terhadap tanggung jawabnya. Tanggung jawab merupakan kesediaan seseorang untuk menyiapkan diri dalam

menghadapi resiko terburuk sekalipun, memberikan kompensasi atau informasi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan.

TUJUAN

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memberi informasi tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab perawat dalam menerapkan keselamatan pasien di rumah sakit.

METODE

Penulisan ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan jurnal atau artikel, buku dan *e-book* yang relevan dan akurat serta berfokus pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab perawat dalam menerapkan keselamatan pasien di rumah sakit. Adapun jurnal atau artikel dan *e-book* yang digunakan pada *literature review* adalah jurnal atau artikel dan *e-book* yang didapatkan dengan menggunakan *Google Scholar*, Portal Garuda, dan Jurnal Keperawatan Indonesia.

HASIL

Berdasarkan hasil pencarian literatur di dapatkan beberapa tugas dan tanggung

jawab perawat dalam menerapkan keselamatan pasien di rumah sakit sebagai berikut:

Menurut UU No. 38 Tahun 2014 tentang keperawatan pasal 29, perawat bertugas sebagai:

1. Pemberi Asuhan Keperawatan

Perawat melakukan kegiatan yang ditujukan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk pencapaian derajat kesehatan yang optimal dengan menggunakan proses keperawatan dan melibatkan pasien/klien sebagai mitra kerja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan keperawatan.

2. Penyuluh dan Konselor Bagi Klien

Perawat melakukan kegiatan membimbing dan mendidik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan klien tentang kebiasaan hidup sehat, gejala penyakit, tindakan yang diberikan, mengatasi tekanan atau masalah psikososial klien, serta memberikan dukungan emosional dan intelektual sesuai kondisi klien sehingga terjadi perubahan perilaku sehat dari klien untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya.

3. **Pengelola Pelayanan Keperawatan**
Perawat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam menyelenggarakan praktik keperawatan. Lingkup pengelolaan mencakup pengelolaan terhadap kasus, unit ruang rawat dan institusi pemberi pelayanan keperawatan.

4. **Peneliti Keperawatan**
Perawat melakukan kegiatan dalam mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan, mengidentifikasi terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat yang dapat berpengaruh pada penurunan kesehatan bahkan mengancam kesehatan dengan cara mencari fakta/bukti baru secara empiris untuk diaplikasikan dalam praktik keperawatan serta untuk memperdalam dan memperluas ilmu keperawatan.

5. **Pelaksana Tugas Berdasarkan Pelimpahan Wewenang**

Perawat profesi atau vokasi terlatih melaksanakan tindakan medis berdasarkan pelimpahan tugas secara tertulis dari tenaga medis baik secara delegatif maupun mandat sesuai kompetensi yang dimiliki perawat.

6. **Pelaksana Tugas Dalam Keadaan Keterbatasan Tertentu**

Perawat melaksanakan tugas dengan pertimbangan keterbatasan kondisi

geografis dan atau keterbatasan sumber daya tenaga yaitu tidak adanya tenaga medis dan atau tenaga kefarmasian di suatu wilayah tempat perawat bertugas dengan memperhatikan kompetensi perawat.

Beberapa jenis tanggung jawab perawat sebagai berikut:

1. Tanggung jawab utama terhadap Tuhan
2. Tanggung jawab terhadap klien dan masyarakat
3. Tanggung jawab terhadap rekan sejawat dan atasan.

PEMBAHASAN

Keselamatan pasien (*patient safety*) adalah permasalahan yang sangat penting dalam setiap pelayanan kesehatan sehingga keselamatan merupakan tanggung jawab dari pemberi jasa pelayanan kesehatan terutama pelayanan keperawatan di setiap unit perawatan baik akut maupun kronis harus berfokus pada keselamatan pasien baik dalam tatanan rumah sakit.

Penerapan keselamatan pasien ini dapat terlaksana dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang akan dilakukan oleh perawat.

Perawat dituntut untuk bertanggung jawab dalam setiap tindakannya

khususnya selama melaksanakan tugas baik di rumah sakit, puskesmas, panti, klinik atau masyarakat. Meskipun tidak dalam rangka tugas atau tidak sedang melaksanakan dinas, perawat dituntut bertanggung jawab dalam tugas-tugas yang melekat dalam diri perawat. Perawat memiliki peran dan fungsi yang sudah disepakati. Tanggung jawab perawat erat kaitannya dengan tugas-tugas perawat. Tugas perawat secara umum adalah memenuhi kebutuhan dasar serta mengutamakan dan mengoptimalkan keselamatan pasien.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas bahwa penerapan keselamatan pasien terlaksana melalui tugas-tugas dan tanggung jawab yang sudah diambil.

Penerapan keselamatan pasien dapat terwujud dengan adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari pihak pemerintahan maupun rumah sakit. Terwujudnya penerapan keselamatan pasien tersebut diperlukan juga dukungan dari para tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien/klien.

REFERENSI

- Ali, H. Zaidin. (2002). *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC.
- Bastable, Susan B. (2002). *Perawat Sebagai Pendidik*. Jakarta : EGC.
- Efendi, Ferry, dan Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas :Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ismainar, Hetty. (2015). *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamil, H. (2010). *Patient Safety*. Idea Nursing Journal, 1-8.
- Kusnanto. (2004). *Pengantar Profesi & Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC.
- Nursalam. (2002). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC.
- Priharjo, Robert. (2008). *Konsep dan Prespektif Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC.

- Serri. (2010). *Konsep dan Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Setiawan, santun, dan Agus Citra Dermawan. (2008). *Penuntun Praktis Auhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Trans Info Media.
- Simamora, R. H. (2019). *Buku Ajar Pelaksanaan Identifikasi Pasien*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simamora, R. H. (2019). *Documentation of Patient Identification Into The Electronic System to Improve The Quality of Nursing Services*. International Journal of Scientific & Technology Research.
- Simamora, R. H. (2019). *The Influence of Training Handover Based SBAR Communication for Improving Patients Safety*. Indian Journal of Public Health Research & Development.
- UU RI. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Jakarta: UU RI.
- Wardhani, Viera. (2017). *Buku Ajar Manajemen Keselamatan Pasien*. Malang: UB Press.
- Widyanto, Faisalado C. (2017). *Keperawatan Komunitas Dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Nuha Medika.